

ABSTRACT

This study investigates the speech act of promising found in the first five episodes of the TV series *Gilmore Girls* (2000). It categorizes the utterances of promise based on the directness strategies. The direct promising strategy is identified using the IFID of the speech act of promising, that is the performative verb 'promise', while the indirect promising strategy is identified and categorized into 10 types of indirect promising strategy proposed by Ariff and Mugableh (2013): pure promise, discourse conditional, tautological-like expression, body-part expression, self-aggrandizing expression, time expression, courtesy-like expression, swearing expression, adjacency pair, and false promise. The result presents that the most used strategy was the indirect promising strategy (94.3%) as the characters in the series tend to make promises casually by not using the performative verb 'promise'. Then, pure promise strategy is the most frequently used type of indirect promising strategy (31.3%). In addition, there are two distinctive types of indirect promising strategy found in the TV series namely hidden promise and sarcastic promise strategy. This finding suggests that there are many other ways to make promises beside using the performative verb, 'promise' and the modal verb 'will' since the context of the conversations could indicate future acts which a speaker commits to do.

Keywords: *promise, strategy, directness, speech acts*

INTISARI

Penelitian ini menyelidiki tindak tutur berjanji yang ditemukan dalam lima episode pertama serial TV *Gilmore Girls* (2000). Penelitian ini kemudian mengategorikan ujaran-ujaran janji tersebut berdasarkan strategi kelangsungannya. Strategi berjanji-langsung diidentifikasi menggunakan *IFID* dari tindak tutur berjanji, yaitu verba performatif '*promise*'. Sementara itu, strategi berjanji tidak langsung diidentifikasi dan dikategorisasi berdasarkan 10 jenis strategi berjanji tidak langsung yang dikemukakan oleh Ariff dan Mugableh (2013): *pure promise*, *discourse conditional*, *tautological-like expression*, *body-part expression*, *self-aggrandizing expression*, *time expression*, *courtesy-like expression*, *swearing expression*, *adjacency pair*, dan *false promise*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi berjanji yang paling sering digunakan adalah strategi berjanji tidak langsung (94.3%) karena karakter dalam serial TV ini cenderung membuat janji secara sederhana dengan tidak menggunakan verba performatif '*promise*'. Kemudian, *pure promise* merupakan jenis strategi yang mendominasi strategi berjanji tidak langsung (31,3%). Selain itu, ada dua tipe strategi berjanji tidak langsung yang ditemukan dalam serial TV ini, yaitu strategi *hidden promise* dan *sarcastic promise*. Hal ini menunjukkan bahwa ada banyak cara untuk berjanji selain dengan menggunakan verba performatif '*promise*', dan verba modal '*will*' karena konteks dari suatu percakapan dapat memberi indikasi adanya tindakan futur yang dijanjikan oleh pembicara.

Keywords: *janji, strategi, kelangsungan, tindak tutur*